

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Sampang adalah salah satu Kabupaten di Indonesia dimana masyarakatnya bisa dengan mudah mendapatkan rokok. Rokok menjadi salah satu benda yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia sehari-hari. Mulai dari anak, remaja dan dewasa, pria dan wanita dapat menghisap gulungan kertas silinder yang berisi tembakau kering tersebut. Rokok seakan menjadi kebutuhan primer untuk masyarakat perokok aktif. Meskipun rokok mengandung zat yang tidak baik untuk kesehatan, Mereka mengabaikan hal tersebut. Berikut adalah diagram perokok di Indonesia.



Gambar 1.1 Diagram Jumlah Perokok Di Indonesia

Ada pepatah ataupun kata-kata yang sering di ucapka oleh para pecandu rokok, yaitu “*mending tidak mendapatkan makanan dari pada tidak mendapatkan*

rokok”. Memang kata-kata tersebut bisa berarti benar bagi mereka pecandu rokok. Karenan pecandu rokok menjadi gelisah dan tidak nyaman melakukan apapun. Karena sulit bagi mereka pecandu rokok untuk menghindar dan berhenti merokok.

Rokok mengandung kadar nikotin yang tinggi yang dapat mengangu kesehatan terutama pada sistem pernafasan. Kandungan zat yang dimiliki Tembakau yang merupakan bahan baku dari rokok salah satunya seperti nikotin, tar, dan karbon monoksida. Dari ketiga zat yang dikandung oleh tembakau tersebut bisa berdampak buruk bagi tubuh dan juga dapat menyebabkan penyakit. Zat yang dikandung oleh rokok dan akibatnya ini sekarang yang menjadi masalah serius. Karena tingkat kematian yang disebabkan oleh rokok ini cukup tinggi. Kematian akibat rokok ini bukan hanya terjadi pada bapak-bapak saja, meraka para remaja dan wanita juga sudah menjadi korban,(fajarnews.com). Para remaja yang seharusnya menjadi generasi penerus bangsa itu hidupnya bisa rusak karena rokok. Hal tersebut seharusnya segera ditanggulangi, kerena mereka para pemuda adalah calon penerus bangsa.

Pada dasarnya peringatan tentang bahaya merokok sudah sering kita jumpai. Peringatan tersebut sering kita jumpai pada kemasan rokok. Pada kemasan rokok tersebut, dapat kita baca peringatan tentang bahaya rokok. *Merokok menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan*. Disitu sudah jelas bahwa merokok itu tidak baik bagi kesehata, tetapi para perokok sering menghiraukan peringatan tersebut.

Bukan hanya itu, iklan tentang bahaya merokok juga sering kita jumpai di pinggir jalan menggunakan spanduk dan famplet. Sering kita jumpai mulai dari

bandara, terminal hingga pangkalan becakpun bisa kita baca peringatan tersebut. Pada media massa juga menjadi sarana iklan rokok. Dari televisi, media cetak maupun radio.

Masyarakat menghiraukan semua peringatan tersebut, mereka para pecandu rokok seperti tidak mau tau akan bahaya zat yang terkandung dalam rokok tersebut. Mereka tetap terus merokok, meski iklan yang beredar sudah disertai dengan bahaya rokok bahkan pada kemasan rokok tersebut sudah dilengkapi dengan organ tubuh para perokok yang rusak dan bisa dikatakan menjijikkan. ,

Mudahnya untuk mendapatkan rokok menjadi salah satu meyebab mereka para perokok tidak bisa berhenti. Hal ini yang menjadi masalah bagi pemerintah untuk mengurangi konsumsi rokok. Karena yang sering merokok bukan hanya bapak-bapak saja tetapi anak-anak, remaja sampai dewasa bahkan sering kita jumpai perempuanpun juga merokok. Dengan adanya masalah seperti itu pemerintah merencanakan untuk menaikkan harga rokok.

Beberapa bulan yang lalu, pemerintah memperdebatkan tentang kenaikan harga rokok. Kenaikan harga rokok hingga Rp 50.000 per bungkus. Hal tersebut banyak memicu perdebatan, mulai dari pemeritah hingga masyarakat kecil. Pemerintah yang berkomitmen untuk mengurangi konsumsi rokok dengan alasan untuk menjadikan indonesia sehat. Salah satunya dengan cara menaikkan harga cukai secara bertahap. (sindonews.com)

Rencana pemerintah dengan menaikkan harga rokok yang harus dipertimbangkan secara menyeluruh. Dengan menaikkan harga rokok secara

drastis bukan langkah yang kurang bijaksana. Karena kenaikan cukai yang tinggi akan mendorong naiknya harga rokok semakin mahal dan tidak sesuai dengan harga beli masyarakat. Hal yang harus diperhatikan lagi adalah semua mata rantai industri tembakau yang meliputi petani, pekerja pabrik, pedagang, hingga konsumen.(kompass.com)

Isu Kenaikan harga rokok, dengan harga yang meloncat jauh hingga 50 ribu perbungkus akan berdampak mengurangnya produksi tembakau. Hal tersebut akan berdampak kepada petani tembakau Madura di Sampang khususnya. Mengapa demikian, karena memang masyarakat Madura pada umumnya ketika musim kemarau datang mereka bertani tembakau untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tembakau Madura yang sering kali menjadi bahan baku utama dari pembuatan rokok. Dengan naiknya harga rokok sampai 50 ribu per bungkus akan berdampak terhadap proses perekonomian masyarakat Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang. Dimana masyarakatnya yang terdiri dari masyarakat menengah kebawah. Mayoritas pekerjaan mereka sebagai petani, kuli, pedagang, tapi memang ada juga sebagian yang menjadi pegawai negeri.

Naiknya harga rokok memang membuat para perokok resah. Dengan naiknya harga rokok, yang kemungkinan juga akan berdampak pada naiknya harga sembako. Dimana akan menyebabkan masyarakat kecil mengalami kesulitan pada perekonomian mereka. Pemerintah yang awalnya ingin mengurangi konsumsi rokok tapi malah berimbas pada yang lainnya seperti yang saya paparkan diatas.

Bukan hanya itu, bagaimana dengan para pedagang rokok kecil, yang menggantungkan hidupnya dengan berjualan rokok. Bukan tidak mungkin jika harga rokok benar dinaikkan. Penghasilan para pedagang kecil pasti akan sangat turun dan bisa menyebabkan gulung tikar. Jika hal tersebut terjadi, maka bisa mencekik masyarakat kecil. Pemerintah yang awal ingin mengurangi konsumsi rokok dan menjadikan Indonesia sehat, tapi malah menjadikan masyarakat kecil semakin terpuruk perekonomiannya.

Isu kenaikan harga rokok tersebut berkembang di masyarakat Kecamatan Torjun. Hal tersebut menjadi perbincangan hangat di muka umum. Mulai dari para bapak, ibu-ibu hingga anak-anak yang masih remaja yang sudah pernah merokokpun ikut serta membicarakan hal tersebut.

Opini masyarakat Kecamatan Torjun terhadap isu kenaikan rokok dipengaruhi oleh pendapat mereka terhadap isu yang ada. Pemilihan opini dikarenakan opini merupakan tanggapan aktif terhadap rangsangan yang berupa *stimulus*. Opini terjadi dikarenakan adanya rangsangan terhadap sebuah wacana.

Opini masyarakat Kecamatan Torjun yang berkembang tentang isu kenaikan harga rokok penuh pro dan kontra. Bagi mereka yang tidak merokok dan tidak suka pada asap rokok pasti setuju dengan wacana harga rokok dinaikkan. Sedangkan bagi mereka para perokok sudah sudah jelas dipastikan menolak dengan wacana tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan terkait pada penduduk di Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang dimana masyarakat terdiri dari masyarakat menengah kebawah. Rata-rata pekerjaan masyarakat Kecamatan Torjun adalah sebagai petani.

Tembakau hasil pertanian yang mereka kerjakan. Masyarakat Kecamatan Torjun yang kurang mengerti dengan yang dimaksudkan pemerintah dengan wacana kenaikan harga rokok. Hal tersebut yang membuat adanya isu kenaikan harga rokok menjadi semakin penuh dengan pro dan kontra dikalangan masyarakat Kecamatan Torjun. Dari alasan diatas apakah isu kenaikan harga rokok direspon positif atau negatif oleh masyarakat Kecamatan Torjun sehingga menarik untuk dijadikan penelitian dengan judul “Opini Masyarakat Kecamatan Torjun Terhadap Isu Kenaikan Harga Rokok”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan tersebut, maka rumusan masalah dari tulisan ini adalah bagaimana opini masyarakat Kecamatan Torjun terhadap isu kenaikan harga rokok ?

1.3 Tujuan

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat kecamatan Torjun terhadap isu kenaikan harga rokok

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperkaya kajian kajian teori dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi.
 - b. Menerapkan teori-teori tentang opini opini publik yang sudah ada dalam pemecahan suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti penelitian ini menambah wawasan mengenai opini masyarakat Kecamatan Torjuntentang isu kenaikan harga rokok yang direncanakan oleh pemerintah.
- b. Bagi masyarkat Kecamatan Torjun penelitian ini dapat memberikan informasi tentang opini masyarakat Kecamatan Torjun terhadap isu kenaikan harga rokok